

ABSTRAK

Eka F Sari : Pengaruh *Receivable Turnover* (RTO) dan *Inventroy Turnover* (ITO) terhadap *Working Capital* pada perusahaan sektor *trade Service And Invesment* yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Multi Indocitra, Tbk Periode 2009-2018)

Working Capital atau modal kerja merupakan jumlah dana yang di pakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan untuk menghasilkan pendapatan. Investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat dikembali dalam waktu singkat sehingga dapat di pergunakan kembali untuk kegiatan usaha. Permasalahan timbul ketika tingkat perputaran yang dihasilkan tinggi, tetapi jumlah modal yang dihasilkan rendah ataupun sebaliknya, seperti terjadi pada PT. Multi Indocitra, Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Working Capital* secara parsial dan simultan pada PT. Multi Indocitra, Tbk Periode 2009-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Working Capital*.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Multi Indocitra Tbk, Periode 2009-2018 melalui website resminya www.mic.co.id. Teknik penulisan data yang digunakan adalah dokumentasi, kepustakaan, dan browser. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik (uji, normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolineritas dan uji autokorelasi), analisis kuantitatif (analisis linier sederhana dan berganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi). Untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan secara manual dan menggunakan *SPSS For Windows 20.0* untuk memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Working Capital* dengan korelasi sedang yaitu - 0,561 dan arah hubungan yang negatif, Kd sebesar 31,5%, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($- 1,918 < 2,306$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara parsial *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Working Capital* dengan korelasi kuat yaitu - 0,691 dan arah hubungan yang negatif, Kd sebesar 47,7%, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($- 2,701 < 2,306$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan secara simultan *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Working Capital* pada PT. Multi Indocitra, Tbk dengan korelasi kuat yaitu 0,694 dan arah hubungan yang positif, Kd sebesar 48,2%, nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu ($3,258 < 4,74$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh *Receivable Turnover* (RTO), *Inventory Turnover* (ITO) dan *Working Capital*